

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN dari 23 Januari 2017 hingga, 21 Februari 2017 adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, dan pendukung atau tematik serta non tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa bidang yang tidak dapat terlaksana.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 Divisi I.B.3 yang kami laksanakan di Desa Sugihan, Kec. Tengaran Semarang, Jawa Tengah. Program-program yang kami laksanakan mulai dari survei hingga akhir pelaksanaan, pada prinsipnya berjalan dengan lancar dan baik, namun dalam kenyataannya ada beberapa kendala yang kami hadapi diantaranya adalah terbatasnya dana, prasarana, dan ada juga kegiatan yang tidak sesuai rencana sehingga masuk dalam program tambahan. Akan tetapi hampir setiap program terlaksana dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu kami

sangat berharap program tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan.

2. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak sempurna yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut berupa:

- a. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga ada sebagian program yang pelaksanaannya kurang maksimal.
- b. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan KKN yang telah direncanakan sehingga program tersebut tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- c. Faktor cuaca yang kurang mendukung, sehingga beberapa program sempat tertunda.
- d. Terdapat kegiatan-kegiatan tambahan yang merupakan permintaan masyarakat itu sendiri untuk menutupi kegiatan yang tidak terlaksana.

- e. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

3. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN.

Adapun faktor pendukung tersebut berupa :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN.
- b. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program yang kami laksanakan.
- c. Tingginya rasa kekeluargaan masyarakat yang merupakan modal utama bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerjanya.
- d. Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Reguler dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- e. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.

B. EVALUASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 Divisi I.B.3 yang kami laksanakan di Desa Sugihan, Kec. Tengaran Semarang, Jawa Tengah. Kami akan mengevaluasi program kerja yang telah terlaksana, tidak terlaksana serta program kerja tambahan.

Adapun program kerja kami sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

1) Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar anak-anak meningkat dan menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat seriusnya anak-anak belajar setiap malam dengan menanyakan segala materi yang tidak bisa dikerjakan sendiri.

Kegiatan ini berjalan lancar dan baik, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan bimbel yang ditawarkan yaitu: Bimbel Matematika, Bimbel Bahasa Indonesia, Bimbel IPS, Bimbel IPA, Bimbel Bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak sepuluh kali dalam sebulan. Waktu yang digunakan untuk bimbingan belajar yaitu malam hari setelah magrib dan isya' di serambi Masjid Bustanul

Muttaqin. Mahasiswa yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini yaitu Anggun (A) prodi pendidikan bahasa inggris dan Yoga (E) prodi pendidikan fisika serta anggota lain ikut membantu bimbingan belajar.

2) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok teknik yang digunakan adalah permainan, *focus group discussion (FGD)*, sosiodrama. Kegiatan ini anak-anak sangat antusias mengikuti permainan yang dilaksanakan, setelah itu anak-anak dapat mengambil makna dari permainan tersebut. Makna dari permainan tersebut yaitu tentang kepemimpinan, pohon karir, kerjasama, cara mengatasi masalah dan menghindari sifat egois. Kegiatan bimbingan kelompok teknik FGD dengan materi hormat kepada orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Kegiatan sosiodrama dengan materi menghormati orang lain dan menghormati guru.

3) Layanan Bimbingan Karir

Layanan ini diberikan dengan materi perencanaan karir melalui simulasi tebak gambar jenis-jenis pekerjaan dan beasiswa Bidikmisi bagi siswa SMP/SMA di Desa Sugihan. Tempat penyelenggaraan kegiatan di serambi Masjid Bustanul Muttaqin. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar siswa SMP/SMA di Desa Sugihan mampu merencanakan dan menentukan pilihan karir lanjutan setelah lulus dari jenjang pendidikannya. Antusias siswa

dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi hal ini terlihat pada jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini rata-rata 10-18 orang.

4) Pemberian Layanan Bimbingan Sosial

Layanan ini diberikan dengan pemutaran video dengan judul Fauziah bagi anak-anak SD, SMP di Desa Sugihan. Video ini berisi tentang perjuangan seorang ayah yang sebagai pekerja serabutan di sekolah namun memiliki seorang putri yang tidak ingin mengakui status ekonomi keluarganya. Tujuan dari pemutaran video ini adalah agar anak-anak mampu menerima dan menghargai apapun kondisi keluarganya. Kegiatan ini dilakukan di serambi Masjid Bustanul Muttaqin.

5) Penyuluhan Reproduksi

Penyuluhan ini diberikan dengan materi menjaga reproduksi yang sehat untuk anak-anak/remaja laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Sugihan. Kegiatan ini dilakukan di ruang pertemuan balai desa pada Minggu, 19 Februari 2017. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar remaja/anak-anak mampu memiliki pemahaman tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi mereka untuk kemudian dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

6) Pelatihan *Problem Care*

Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan melatih remaja usia SMP di Desa Sugihan untuk menjadi konselor teman sebaya.

Kegiatan ini dilakukan dengan memilih 3-5 orang remaja yang memenuhi kualifikasi khusus sebagai seorang konselor teman sebaya. Selain itu tujuannya agar mereka mampu menjadi sahabat yang bagi bagi teman lainnya untuk mendengarkan cerita dari teman lainnya.

7) Penyuluhan Peduli Lingkungan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan video dengan materi tentang kondisi alam yang rusak dan kondisi alam yang asri. Selain itu tentang cara membuang sampah yang benar. Tujuannya agar anak-anak di Desa Sugihan mampu mencintai kebersihan lingkungan di desanya.

8) Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Membantu melakukan penyuluhan sikat gigi yang baik dan benar pada anak TK di Desa Sugihan. Antusias anak-anak sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat bahwa rencana program kegiatan seharusnya dilakukan sebanyak dua kali, namun karena permintaan dari pihak guru dan anak-anak maka kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar anak-anak mampu menerapkan cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.

9) Pelatihan *Pronunciation* dan *Speaking*

Kegiatan ini diberikan dengan materi mengenalkan huruf, angka dan menyanyikan lagu berbahasa Inggris untuk siswa usia

SD di Desa Sugihan. Jumlah yang mengikuti kegiatan ini 20 anak. Kegiatan ini dilakukan di serambi Masjid Bustanul Muttaqin.

10) Penyuluhan SADARI

Penyuluhan ini dilakukan dengan penyebaran media leaflet cara SADARI (Periksa Payudara Sendiri) untuk remaja putri desa Sugihan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan informasi tentang cara mendeteksi dini gejala kanker payudara. Sehingga dengan bekal informasi tersebut remaja putri mampu melakukan tindakan preventif untuk mencegah adanya kanker payudara.

11) Penyuluhan Hemat Energi

Program ini diadakan untuk mengenalkan cara menghemat energi kepada anak-anak desa Sugihan. Program ini dilaksanakan dengan teori dan pemutaran video cara menghemat energi, supaya anak-anak desa Sugihan lebih mudah dalam memahami cara menghemat energi yang benar.

12) Penyuluhan Bahaya Listrik

Program ini diadakan untuk mengenalkan bahaya listrik kepada anak-anak desa Sugihan. Program ini dilaksanakan dengan teori dan pemutaran video dari bahaya listrik, supaya anak-anak desa Sugihan lebih mudah mengerti bahaya listrik. Anak-anak yang diberi pemahaman mengenai bahaya listrik sejak

dini guna menghindarkan anak-anak bermain listrik di rumah dan bermain di area listrik tegangan tinggi.

13) Pelatihan Apotek Cilik

Pelatihan apoteker cilik adalah program yang bertujuan memperkenalkan profesi apoteker sejak dini pada anak-anak. Pelatihan meliputi pengenalan tentang tugas apoteker sebagai salah tenaga kesehatan, macam-macam bentuk sediaan obat dan mempraktekkan cara membungkus puyer dan memasukkan puyer ke dalam kapsul serta mempraktekan cara melakukan pemberian informasi dan edukasi tentang obat. Program ini diharapkan dapat menambah pengetahuan anak-anak terhadap profesi apoteker dan meningkatkan minat terhadap profesi apoteker.

14) Pembenahan Inventaris Masjid

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada takmir masjid bagaimana pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Program ini juga memberikan pengetahuan baru bagi takmir masjid tentang perlunya pencatatan aset-aset yang ada di masjid. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu dalam penulisan struktur kepengurusan masjid serta manajemen didalamnya.

15) Penyuluhan Menabung di Usia Dini

Kegiatan ini mengenalkan manfaat menabung diusia dini kepada anak. Dengan program ini diharapkan dapat membiasakan

anak untuk rajin menabung dan tidak boros. Melatih mereka untuk berhemat sehingga mereka tumbuh menjadi anak yang tidak serakah dalam melakukan sesuatu.

16) Penyuluhan Dagusibu

DAGUSIBU merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang. Lebih tepatnya, slogan ini mengajak kita, para masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan cara yang benar. Karena kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar. Dalam program penyuluhan dagusibu ini ditargetkan 20 orang. Program ini berjalan dengan lancar, dan warga antusias untuk bertanya.

17) Pelatihan Roket Air

Memperlihatkan video pembuatan roket air dan menjelaskan alat, bahan, dan teknik perancangan pelontar roket. Selanjutnya membuat Roket Air dan melakukan uji coba Roket Air. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2017 di halaman depan Masjid Bustanul Muttaqin. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terlihat sebanyak 24 anak mengikuti kegiatan ini.

18) Pelatihan Pembuatan Alat Fisika Sederhana

Membuat alat fisika sederhana berupa magnet untuk anak-anak tingkat SD dan SMP yang berada di lingkungan di desa Sugihan. Tujuannya adalah anak-anak mengetahui benda-benda disekitar yang memiliki potensi sebagai benda magnet dalam kehidupan sehari-hari.

19) Pelatihan *Corel Draw*

Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran remaja Desa Sugihan. Materi yang diberikan yaitu mengenalkan *software* aplikasi *corel draw* dan manfaat serta fungsi dari *software* tersebut. Mereka juga mempratikkan pembuatan logo industri rumahan.

20) Penyelenggaraan Sosialisasi Pengenalan Mata Uang

Materi yang diberikan tentang mengenalkan mata uang asing mata uang Indonesia zaman dahulu untuk anak-anak TPA di Masjid di Desa Sugihan. Kegiatan ini dilakukan di serambi masjid Bustanul Muttaqin. Sebanyak delapan orang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Januari 2017.

b. Bidang Keagamaan

1) Pendampingan TPA

Pendampingan TPA ini diadakakan setiap hari Senin sampai hari Minggu libur hari jumat di Masjid Bustanul Muttaqin. Jumlah

santri TPA berjumlah 25 orang. Mahasiswa mendampingi dengan berbagai materi yaitu Iqra', membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, lagu dan tepuk islami, cerita nabi, nama malaikat, pelatihan adzan, pembuatan jadwal adzan, pembuatan mading islami dan mereka sangat antusias mengikutinya.

2) Perawatan Masjid

Perawatan masjid dilakukan di empat masjid. Tujuannya agar masjid desa Sugihan bersih. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama dibantu oleh remaja desa. Kegiatan ini dilakukan dengan menyapu lantai, membersihkan sarang laba-laba, mengepel lantai, menata/ merapikan tempat al-quran, meloundry mukena, sarung dan sajadah yang terdapat di masjid.

3) Pembuatan Mading

Pembuatan majalah dinding (mading) merupakan program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan percaya diri anak-anak. Anak-anak dilatih untuk membuat puisi islami, menggambar dengan tema keagamaan dan membuat hiasan mading dari kertas origami.

c. Bidang Kesenian dan Olahraga

1) Pelatihan Pembuatan Kerajinan

Kegiatan ini mengajarkan anak-anak bagaimana cara membuat kerajinan tangan dengan membuat, kertas origami, bunga dari kain flanel, figura dari kardus, mannik-manik gelang pemanfaatan stik es krim, rumah dari koran bekas, celengan, ikan dari sedotan, menggambar, dan membuat gatungan kunci dari pita. Anak-anak suka dengan program ini. Namun anak yang masih kecil harus dibantu dalam proses pengeleman karena menggunakan benda-benda yang sedikit tajam.

2) Permainan Tradisional

Kegiatan ini mengajarkan kepada anak-anak tentang permainan tradisional yang ada di Indonesia. Permainan yang dilakukan adalah gobak sodor, engklek, ular naga, cublak-cublak suweng, dan dam daman. Anak-anak bermain dengan antusias dan sangat senang. Program ini diharapkan anak-anak dapat melestarikan permainan tradisional yang ada. Dalam permainan ini mahasiswa mengajarkan kepada anak-anak tentang kebersamaan dan kerjasama dengan teman sebayanya.

3) Pendampingan senam

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi senam untuk anak TK, remaja desa, dan bapak, ibu perangkat desa se-Kec.

Tengaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan kebugaran dan kesehatan jasmani bagi masyarakat desa Sugihan.

4) Pelatihan Tonis

Kegiatan ini ditujukan kepada remaja putra yang berjumlah 15 orang. Kegiatan ini dilakukan di lapangan balai desa dan di salah satu rumah warga. Kegiatan ini ditunjukan untuk membekali anak-anak dalam bermain tonis untuk pertandingan tonis di tingkat kecamatan.

d. Bidang Tematik

1) Penyelenggaraan Sosialisasi Rencana Program

Program ini diadakan untuk mensosialisasikan rencana program yang akan dilaksanakan di desa Sugihan. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat desa, remaja dan anak-anak desa Sugihan.

2) Penyuluhan Kesehatan

Program ini diadakan untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan dengan sasaran warga desa Sugihan. Program penyuluhan kesehatan ini memiliki materi yaitu hidup bersih dan hidup sehat. Dimana penyuluhan kesehatan dengan materi hidup bersih dilaksanakan di TK desa Gatak dan materi hidup sehat dilaksanakan di desa Duren yang merupakan penyuluhan yang diadakan oleh tiga kelompok KKN UAD.

3) Pembuatan Tanaman Hidroponik

Program ini diadakan untuk melakukan penyuluhan tanaman hidroponik dan pembuatan tanaman hidroponik dengan sasaran ibu PKK dusun Kliwonan. Pada proses pembuatan tanaman hidroponik dijelaskan tahapan cara membuat tanaman hidroponik, dengan alat-alatnya seperti botol, air, tanah liat, bibit tanaman (sawi, seledri, cabe), sumbu kompor, dan kawat.

4) Pendampingan pengolahan kripik bayam

Program ini diadakan untuk mendampingi pengolahan kripik bayam di desa Kliwonan. Dimana proses pembuatannya dilakukan di rumah, mulai dari pembuatan hingga pengemasan produknya.

5) Pendampingan pengemasan produk kripik bayam

Program ini diadakan untuk mendampingi dalam pengemasan produk kripik bayam di desa Kliwonan. Dimana proses pengemasan produk dilakukan di rumah. Proses pembuatan hingga pengemasan sesuai dengan pesanan.

6) Pengadaan bank sampah

Program ini diadakan untuk melakukan sosialisasi pengadaan bank sampah. Di desa Sugihan minim adanya tempat sampah sehingga perlu adanya pengadaan bank sampah. Pengadaan bank sampah sejumlah 5 dan 10 serokan sampah untuk ditempatkan di beberapa titik di desa Sugihan, supaya

sampah tidak selalu dibakar, yang akan menimbulkan pemanasan udara di sekitar desa.

7) Pendampingan posyandu

Program ini diadakan untuk melakukan pendampingan posyandu yang dilaksanakan di 3 dusun desa Sugihan. Kegiatan yang dilakukan yaitu penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian obat cacing, dan pemberian vitamin. Program ini dengan sasaran anak balita.

8) Pelatihan LDK

Program ini diadakan untuk melakukan pelatihan dasar kepemimpinan kepada remaja desa Sugihan. Pelatihan ini meliputi kegiatan yang dengan melatih kekompakkan dalam satu kelompok dan 1 orang bertugas sebagai yang mengarahkannya. Diharapkan dari program ini dapat melatih anak remaja sebagai pemimpin.

e. Bidang Non Tematik

1) Pelaksanaan Kerja Bakti/ Gotong Royong

Kerja bakti dilaksanakan 4 kali selama KKN berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk melatih masyarakat secara rutin melaksanakan kerja bakti, minimal seminggu sekali serta menambah silaturahmi mahasiswa KKN dengan masyarakat.

Program ini juga dapat meningkatkan kebersihan dilingkungan masyarakat Desa Sugihan.

2) Penyelenggaraan Pertandingan Tonis

Program ini yaitu menyelenggarakan pertandingan tonis yang diikuti tiga desa yaitu desa Sugihan, Duren, dan Nyamat. Desa Sugihan mengirimkan 3 peserta, 2 laki-laki dan 1 perempuan.

3) Penyelenggaraan Pertandingan Gerak dan Lagu

Program ini yaitu menyelenggarakan pertandingan gerak dan lagu yang diikuti tiga desa yaitu desa Sugihan, Duren, dan Nyamat. Desa Sugihan mengirimkan 2 kelompok, 1 kelompoknya 4 orang.

4) Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh

Program ini yaitu menyelenggarakan pertandingan festival anak sholeh yang diikuti tiga desa yaitu desa Sugihan, Duren, dan Nyamat. Festival anak sholeh terdapat 3 lomba yaitu lomba Adzan, CCA (Cerdas Cermat Agama) dan Hafalan.

5) Paguyuban KRAMIKAN

Program ini diadakan untuk ajang apresiasi seni dan kreativitas anak-anak dan remaja Desa Sugihan. Adapun kegiatan yang ada dalam paguyuban keramikan adalah drama lenong, komuitas rebana, tari, dan kreativitas seni lainnya. Program ini dilakukan guna untuk memberi wadah dalam menyatukan

beberapa kreativitas seni dan dapat saling menghargai satu sama lain.

6) Pengelolaan Perpustakaan Desa

Program ini diadakan untuk mengelola perpustakaan desa Sugihan, kegiatannya dengan menata ulang tumpukan buku dengan rapi dan sesuai tema dari bukunya.

7) Pengadaan Al-quran dan Iqra

Program ini diadakan untuk mengadakan Iqra' dan Al-Quran di TPA kliwonan, dengan sasaran untuk anak-anak TPA. Tujuannya agar anak-anak TPA bisa dekat/mencintai al-quran dan fasih dalam membaca iqra' serta al-quran.

8) Pembuatan Kreasi Olahan Pangan

Kreasi olahan pangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan masyarakat yaitu pembuatan donat dengan bahan dasar tepung dari ubi. Karena potensi ubi disana tinggi maka untuk menambah nilai ekonomis dari pemanfaatan ubi dibuatlah olahan donat. Olahan selanjutnya yaitu pembuatan jahe berbnetuk sirup. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

9) Penyelenggaraan *Out Bond*

Program ini diadakan untuk menyelenggarakan out bound dengan sasaran anak-anak dan remaja. Dengan berbagai kegiatan seperti, permainan tali, penyusunan kertas koran. Kegiatan ini dilakukan di halaman Masjid Bustanul Muttaqin.

2. Program yang Tidak Terlaksana

a. Pembenahan inventaris dan administrasi desa

Pembenahan inventaris dan administrasi desa tidak terlaksana dikarenakan administrasi yang ada di desa sudah terstruktur secara sistematis dan rapi. Kemudian kegiatan ini diganti dengan melakukan pengadministrasian dan penginventarian sistem manajemen nikah KUA Kecamatan Tenganan.

b. Pembuatan kerajinan tangan miniatur sepeda dari koran bekas dan kotak pensil dari kain flanel

Program kegiatan tidak terlaksana dikarenakan terkendalanya waktu dan anak-anak kesulitan untuk membuat miniatur sepeda dari koran bekas. Sedangkan untuk kotak pensil diganti dengan membuat kerajinan bunga dari kain flanel.

c. Pengolahan limbah

Kegiatan program ini tidak terlaksana karena terkendala waktu untuk melakukan sosialisasi dan tidak adanya pemateri yang mengisi penyuluhan pengolahan limbah.

3. Program Baru atau Program Pengganti

a. Bidang Keilmuan

1) Pendampingan inventaris dan Administrasi

Kegiatan ini awalnya ditujukan untuk membantu pengadministrasian dusun karena pengadministrasian di desa sudah sistematis maka kegiatan ini diganti dengan pengadministrasian di KUA.

b. Bidang Keagamaan

1) Pengajian TPA bimbingan Iqra'

Kegiatan TPA tambahan dilakukan di Dusun Dukuhan pukul 14.00-15.15 dan di Mushola Al- Amin Dusun Kliwonan pukul 16.30-17.00. Santri TPA mayoritas anak TK-SD. Kegiatan TPA dilakukan setiap hari kecuali hari Minggu dan Jumat yang libur.

2) Pendampingan pelatihan rebana

Pendampingan pelatihan rebana dilakukan di serambi masjid setelah ibadah shalat isya'. Kegiatan ini dilakukan oleh Remaja. Remaja sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Nantinya mereka bisa tampil pada kegiatan pengajian dll.

3) Pelatihan Adzan

Pelatihan adzan diselenggarakan setelah selesai bimbingan baca Iqra di Masjid Bustanul Muttaqin dengan sasaran santriwan TPA. Tujuan diselenggarakan pelatiha ini yaitu membekali santriwan agar memiliki keterampilan menjadi seorang muazin.

c. Bidang Seni dan Olahraga

1) Pendampingan pelatihan tata rias dan tata busana drumblek

Pendampingan pelatihan tata rias dan tata busana dilakukan saat mahasiswa KKN di Desa Sugihan mendampingi festival drumblek di Desa Sruwen. Kegiatan ini dilakukan di rumah ketua paguyuban drumblek “GITAMAS Percussion”.

2) Pelatihan Fotografi

Kegiatan dilakukan dengan memberikan informasi tentang fungsi tombol dalam kamera digital. Kemudian remaja desa diajari bagaimana mempratikan pengambilan objek gambar yang baik dan benar. Remaja sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena ini merupakan hal baru bagi mereka.

3) Jalan sehat

Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran remaja Desa Sugihan pada Minggu pagi dengan rute jalan Dukuh Sugihan. Remaja desa ada yang menggunakan sepatu roda. Tujuan kegiatan ini adalah agar terwujudnya hidup sehat bagi para remaja desa.

d. Bidang Tematik

1) Pendampingan pemeriksaan keesehatan anak

Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan pihak bidan desa dan mahasiswa KKN. Sasaran kegiatan yaitu anak TK di Dusun Gatak. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa berat

badan, tinggi badan, cek kebersihan mulut, mata, dan lingkaran kepala.

e. Bidang Non Tematik

1) Pendampingan Festival Drumblek

Drumblek merupakan salah satu kesenian musik yang dikembangkan di Desa Sugihan dengan menggunakan peralatan bekas atau yang tidak digunakan lagi seperti Kaleng/blek bekas, gentong bekas dan ditambah peralatan musik tradisional seperti angklung.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu mulai dari persiapan saat latihan, pelatihan *make up* dan tata busana. Dilakukan dengan koordinasi dengan ketua paguyuban dan pelindung kegiatan bapak Sriyono. Saat pelaksanaan Festival Minggu, 29 Januari 2017 di lapangan Desa Sruwen. Mahasiswa KKN berperan sebagai pengambilan dokumentasi kegiatan. Hasilnya pun tidak mengecewakan Paguyuban Gitamas mendapat juara harapan 1.